

KEPATUHAN DAN PEMBERONTAKAN REMAJA



Tujuan Pembelajaran



Mengidentifikasi hal terkait isu disiplin pada anak remaja



Merefleksikan tantangan kemandirian terbesar bagi individu



Membangun sikap reflektif dan jujur



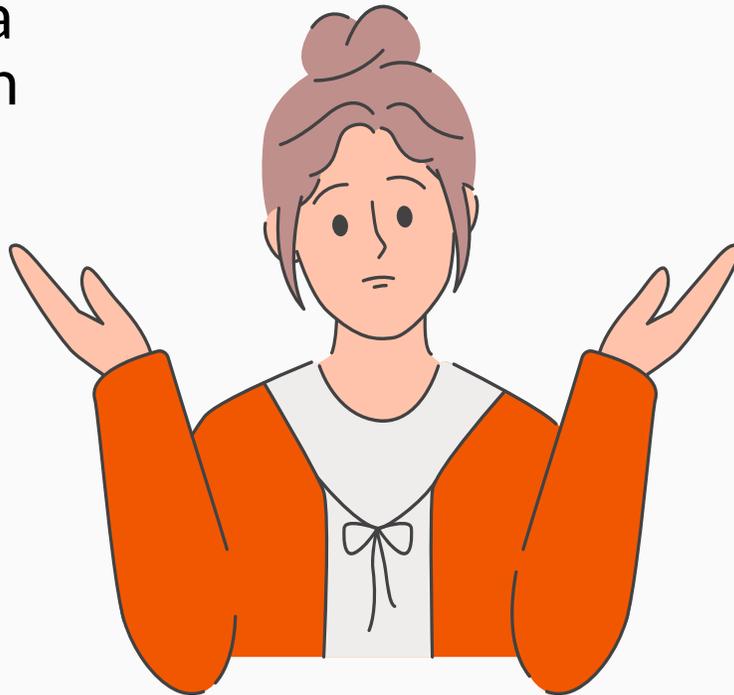
Mengapa Remaja Memberontak?

Remaja awal sering menjadi ketus, melawan, dan memberontak. Pemberontakan ini sebenarnya adalah cara remaja melepaskan diri dari identitas lamanya dan mencari jati diri baru. Namun, sering kali terlihat sebagai 'perlawanan' terhadap orang tua.

Jenis Pemberontakan

Ditandai dengan perselisihan terbuka dan pembangkangan

Aktif



Ditunjukkan dengan penundaan dan menghindari tanggung jawab.

Pasif

Prioritas Remaja Madya



Kebebasan untuk berfokus pada diri sendiri



Bersenang-senang



Memuaskan apa yang diinginkan sekarang

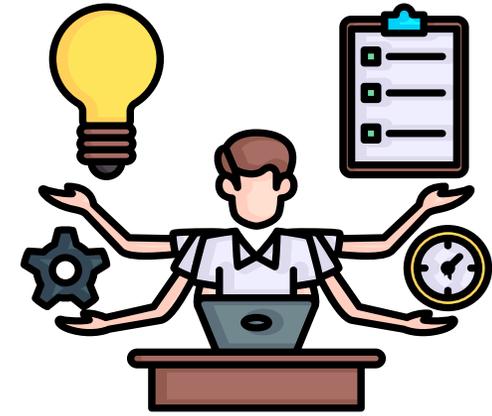
Bentuk Steorotip Gender



Kepribadian: Laki-laki dianggap lebih logis & asertif, sedangkan perempuan lebih emosional & mengayomi.



Pekerjaan Rumah Tangga: Perempuan diharapkan memasak & mengurus anak, sementara laki-laki melakukan perbaikan.



Pekerjaan: Perempuan dianggap cocok untuk profesi sosial (perawat), sedangkan laki-laki untuk teknis (IT).

Strategi Remaja dalam Menghindari tanggung jawab



Menyangkal:
"Hal itu tidak terjadi, Anda salah."



Memberi alasan:
"Saya lelah dan lupa."

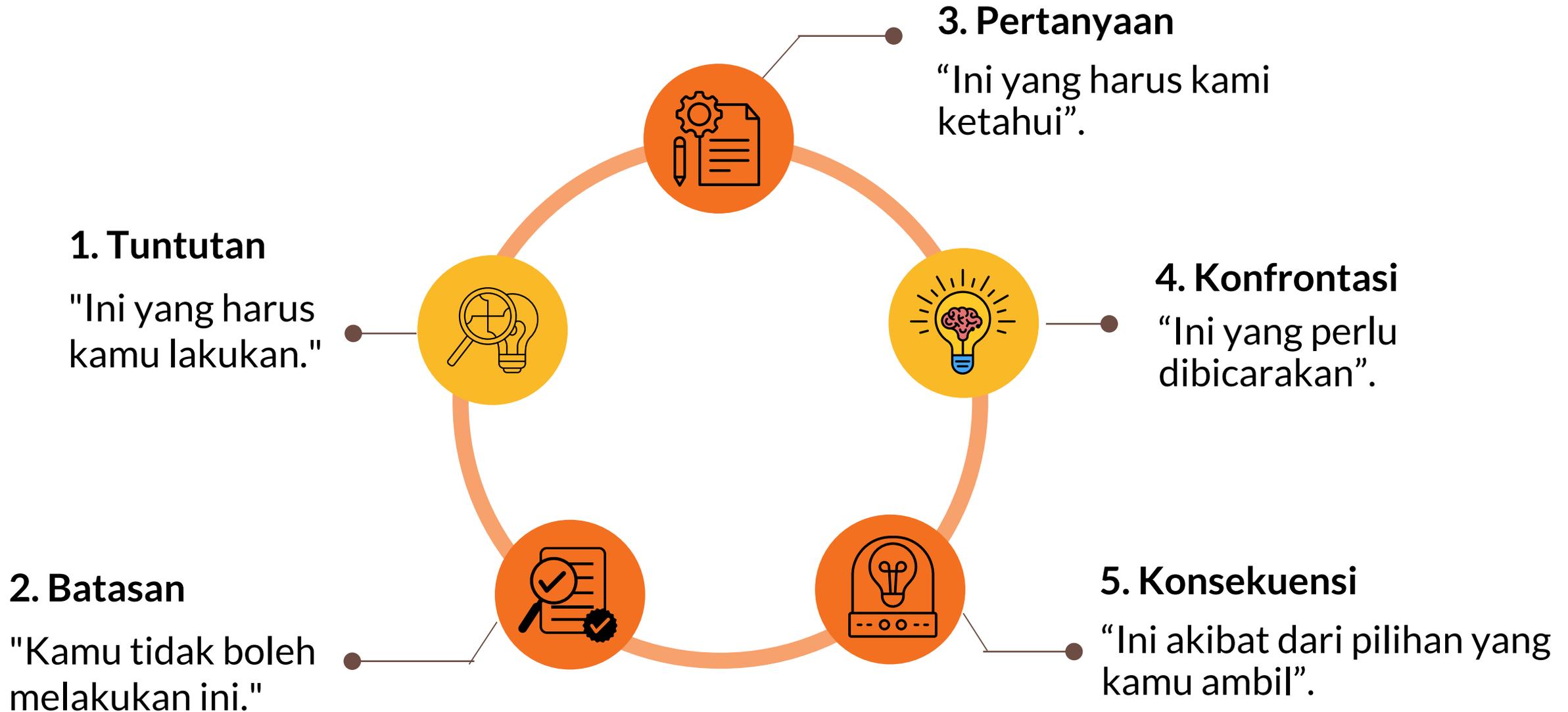


Menyalahkan orang lain: "Itu kesalahan teman saya."



Berbohong:
"Anda tidak pernah melarang, jadi saya kira boleh."

Pilar Otoritas Sosial yang Mendukung Struktur Keluarga



Kontrak Perilaku dengan Remaja

Prediktabilitas:
menepati janji dan
kesepakatan



Ketersediaan:
mendiskusikan hal-hal yang
menjadi perhatian orang tua.

Reliabilitas:
memberikan
informasi
jujur dan
akurat



Timbal balik:
Menghargai dan
membantu orang tua.



Tanggung jawab:
Menyelesaikan tugas
tepat waktu



Kesopanan:
Berdiskusi dengan
penuh hormat.



INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS), ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id